



PENGARUH PANGSA PASAR DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Elva Sulas Setiawati

STAIN Bengkalis,

Indonesia

E-mail: elvaelsulas@gmail.com

Joni Hendra K

STAIN Bengkalis,

Indonesia

E-mail:

joni_hendra77@yahoo.co.id

Received: Desember, 2023

*1st Revision: Desember,
2022*

Accepted: Desember, 2023

ABSTRACT. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pangsa pasar dan pertumbuhan aset yang masih kecil, sehingga industri perbankan syariah belum mampu meningkatkan kebutuhan jasa perbankan sesuai dengan target pasarnya yang sangat besar, dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pangsa Pasar dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, populasi dari penelitian ini sebanyak 12 Bank Umum Syariah yang tercatat di statistik perbankan syariah. Metode pengambilan sampel dari penelitian ini diperoleh 11 bank, karena ada 1 Bank yang laporan keuangannya tidak lengkap. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Kinerja Keuangan atau ROA sebagai variabel dependen (Y) dan Pangsa Pasar (X_1) dan Pertumbuhan Aset (X_2). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 5,911 > F_{tabel} = 3,245$ dengan nilai $Sig.tabel = 0,006 < (\alpha) = 0,05$ yang artinya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keuangan (Y)

Keywords: *Pangsa Pasar, Pertumbuhan Aset dan ROA*

Pendahuluan

Di Indonesia termasuk negara muslim terbesar di dunia, sudah timbul kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip Syariah menggunakan akad akad syariah.¹ Industri perbankan memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk mengembangkan dunia usaha,² dan dampaknya mengurangi tingkat pengangguran ataupun kemiskinan di Indonesia³.

Secara historis pertumbuhan perbankan syariah cukup pesat, namun masih jauh jika dibandingkan dengan perbankan konvensional.⁴ Sampai dengan Juni 2019, pangsa pasar (*market share*) masih berada pada angka 5,95% masih jauh dibawah *market share* perbankan

¹ Nur Azlina and Cholil Nafis, "Implementasi Akad Qard Sebagai Akad Tabarru'dalam Perbankan Syariah: Indonesia," *Tasharruf: Journal of Islamic Economics and Business* 4, no. 1 (2023): 48–56.

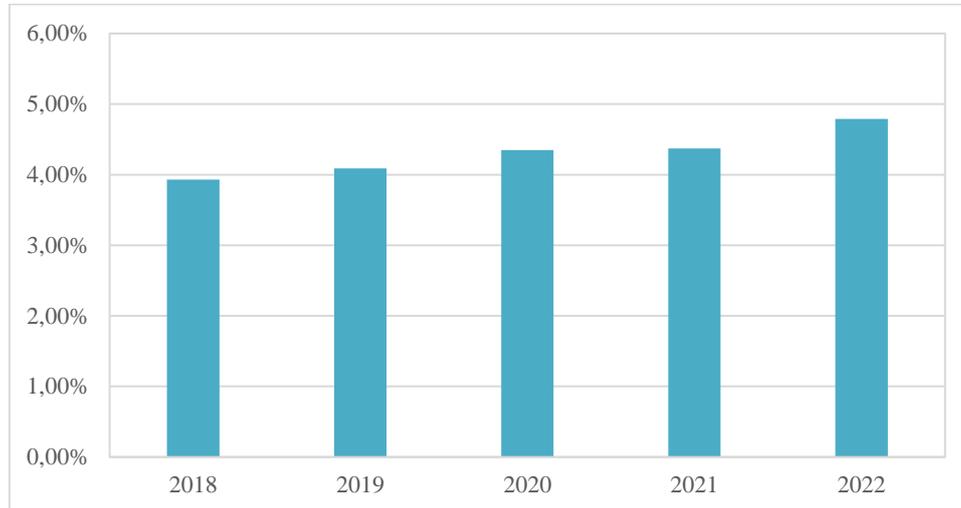
² Zulfikar Hasan et al., "Implementation Of Whistleblowing System To Prevent Sharia Banking Crime In Indonesia," *Azka International Journal of Zakat & Social Finance*, 2022, 32–52.

³ Nur Azlina, R. Melda Maesarach, and Muhammad Said, "Islamic Economic Methodology Approach to Achieve Economic Equity: Epistemological Study," *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship* 4, no. 2 (2022): 28–39.

⁴ Nur Azlina, "Pengaruh Strategi Pemasaran Produk Pendanaan Terhadap Jumlah Nasabah PT. Bank Syari'ah Mandiri Kcp Bengkalis," *Bertuah* 1, no. 1 (2020): 375384.

konvensional. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator utama *market share* yaitu aset, pembiayaan yang disalurkan dan dana pihak ketiga yang dihimpun (OJK 2019).⁵

Pangsa pasar mendeskripsikan kekuatan dari setiap bank dalam pasar. Semakin tinggi nilai pangsa pasar yang dimiliki oleh bank maka kekuatan pasarnya akan semakin besar.⁶ Hal ini mengindikasikan bahwa bank tertentu mampu bersaing dalam persaingan yang terjadi. Apabila nilai pangsa pasar kecil maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak mampu bersaing dengan bank lainnya karena tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan pasar yang ada.⁷



Gambar 1. Pangsa Pasar (*Market Share*) Perbankan Syariah Tahun 2018-2022

Sumber: OJK Diolah (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat nilai pangsa pasar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup bagus. Pada tahun 2018 nilai pangsa pasar sebesar 3,93%, tahun 2019 sebesar 4,09% tahun 2020 sebesar 4,35% tahun 2021 sebesar 4,37% dan untuk tahun 2022 sebesar 4,79%.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat taraf profitabilitasnya⁸. Perekonomian yang memiliki bank dengan profitabilitas lebih baik akan bisa menunda guncangan negatif dan berkontribusi pada terciptanya sektor keuangan negara. Sesuai pernyataan tersebut maka penting bagi negara berkembang seperti Indonesia untuk menyatukan efektifitas bank dengan memperhatikan tingkat kinerja perbankan, khususnya perbankan syariah.⁹

Perbankan syariah nasional dalam dekade terakhir terus memberikan derap pertumbuhan yang positif dan relatif bagus yang ditinjau dari volume perjuangan yang terus tumbuh, dana investasi dan dana titipan masyarakat serta penyaluran pembiayaan yang terus meningkat. Adanya perkembangan tersebut diharapkan bisa memberikan kontribusi yang cukup penting pada kegiatan perekonomian di Indonesia. Meskipun situasi perekonomian yang masuk di tahun 2014 dan proses menyikapi kondisi perekonomian serta konsolidasi internal

⁵ Ahmad Rifqi Hidayat and Aidha Trisanty, "Analisis Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia," *At-Taqaddum* 12, no. 2 (2020): 183–200.

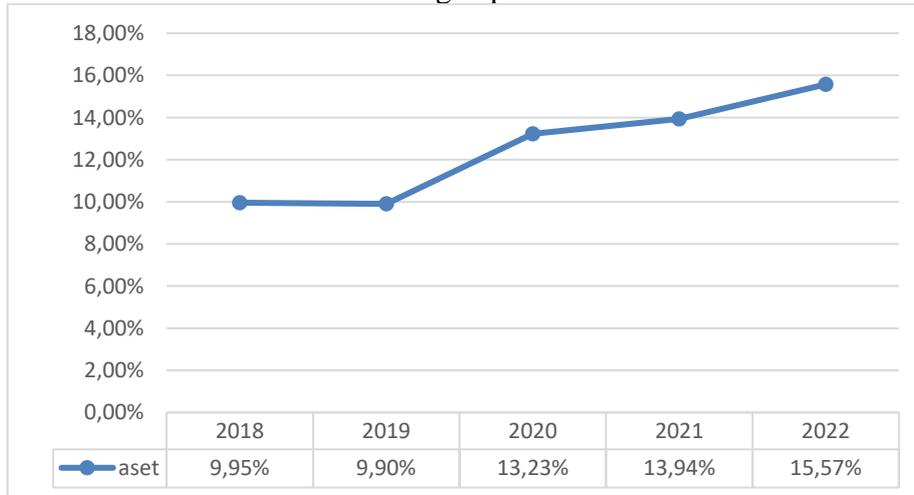
⁶ Nur Azlina and Muhamad Nadratuzzaman Hosen, "Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Bank Jabar Banten Syariah Periode 2017-2021 dengan Metode Camels, RGEK dan Alman Z-Score," 2022.

⁷ Sesario Tri Nur Hendra and Deny Dwi Hartomo, "Pengaruh Konsentrasi Dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (Journal of Business and Management)* 17, no. 2 (2017): 35–50.

⁸ Siti Asiam and Ririn Rahmawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 5, no. 2 (2022): 231–44.

⁹ Nurul Fatimah Rofiatun, "Pengaruh Pangsa Pasar Dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia," *Journal of Islamic Economics Lariba* 2, no. 1 (2016): 13–24.

industri mengakibatkan pertumbuhannya mengalami koreksi untuk kemudian diharapkan kedepannya menemukan kembali keseimbangan pertumbuhan baru.



Gambar 2. Pertumbuhan Aset

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan gambar di atas, aset pada tahun 2018 sebesar 9,95% tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5% tahun 2020 pertumbuhan asetnya kembali naikan menjadi 13,23% tahun 2021 sebesar 13,94% hingga tahun 2022 terus mengalami kenaikan yang cukup bagus menjadi 15,57%.

Dengan jumlah aset dan pangsa pasar yang masih kecil, menunjukkan bahwa industri perbankan syariah ini belum mampu meningkatkan kebutuhan jasa perbankan sesuai target pasarnya yang sangat besar¹⁰, perbankan syariah belum mampu berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kemakmuran rakyat. Dengan segala usaha yang tercermin pada total aset dan pembiayaan serta partisipasi masyarakat yang tercermin dalam jumlah dana pihak ketiga yang masih kecil dibandingkan perbankan konvensional, bank-bank syariah belum dapat berbuat banyak dalam upaya mengangkat derajat ekonomi penduduk Indonesia, khususnya pelaku ekonomi marginal. Padahal, jumlah penduduk miskin di Indonesia masih sangat tinggi. Oleh karena itu pertumbuhan perbankan syariah harus mengalami percepatan pertumbuhan demi menjawab kebutuhan masyarakat dan menunjukkan efektivitasnya dalam memberikan solusi bagi perekonomian nasional. Keberadaan perbankan syariah tentunya baru bisa dirasakan apabila telah memiliki porsi pasar yang signifikan dalam tatanan perekonomian nasional.

Telaah Pustaka

Pangsa Pasar

Pangsa pasar merupakan persentase pasar yang ditentukan dalam suatu ukuran unit ataupun *revenue* dan dihitung berdasarkan *specific entity*. Pangsa pasar merupakan indikator yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap kompetitornya dengan dukungan-dukungan dalam sales.¹¹ Pangsa pasar (*market share*) sebagai cerminan pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu.¹²

¹⁰ Nur Azlina and Noratika Noratika, "Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Keputusan Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Kecamatan Bantan Memilih Bank Syariah," *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2022): 45–53.

¹¹ Sumarwan Ujang, *Pemasaran Strategik Perspektif Value-Based Marketing & Pengukuran Kinerja* (IPB Press, 2011).

¹² Frenky Sampetua Siburian, Tommy Parengkuan, and Joubert Maramis, "Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Market Share Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei 2011-2015)," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2017).

Persentase pasar (dalam hal penjualan) yang dicatat oleh perusahaan tertentu, memungkinkan manajer untuk menilai tidak hanya pertumbuhan atau penurunan pasar secara keseluruhan, tetapi juga tren pilihan pelanggan di antara para pesaing.¹³

Pangsa pasar menggambarkan posisi kompetitif perusahaan di pasar saat ini. Jadi dalam hal ini *market share* adalah bagian pasar yang dikuasai oleh bank syariah. Tujuan pasar disini untuk menambah ruang lingkup industri perbankan di Indonesia.¹⁴ Pasar diciptakan oleh penawaran dan permintaan, sehingga transaksi terjadi di pasar. Pangsa pasar adalah bagian dari penjualan industri barang atau jasa yang dikuasai oleh suatu perusahaan. Pangsa pasar bergantung pada kondisi permintaan yang menciptakan pilihan barang konsumen.¹⁵

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan tingkat perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dialami oleh suatu perusahaan pada setiap tahunnya, yang memperlihatkan kondisi aset perusahaan terhadap seluruh kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba atau keuntungan. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan aset yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi.¹⁶

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Tingkat pertumbuhan aset yang tinggi maka perusahaan akan meningkatkan sumber dana eksternal karena sumber dana internal tidak dapat mendukung tingkat pertumbuhan yang terdapat pada suatu perusahaan.¹⁷ Pertumbuhan aset dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset, dimana pertumbuhan total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang akan datang.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset adalah kenaikan jumlah aset yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya. Aset memiliki beberapa kategori, diantaranya yaitu aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap tak berwujud, dan aset lain-lain. Rumus untuk menghitung pertumbuhan aset yaitu:¹⁹

$$\text{Pertumbuhan aset} = \frac{\text{total aset}(t) - \text{total aset}(t - 1)}{\text{total aset}(t - 1)}$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan

¹³ Arta Dessy, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Pada Sektor Industri Pertambangan," *Business Accounting Review* 3, no. 1 (2015): 133–43.

¹⁴ Ismi Mauli Desil and Amri Amri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Market Share Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2020).

¹⁵ Diharpi Herli Setyowati, Ayu Sartika, and Setiawan Setiawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank," *Jurnal Iqtisaduna* 5, no. 2 (2019): 169–86.

¹⁶ UNI UNTARI S, "Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk" (UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2019).

¹⁷ Desi Hanarumi and Anissa Amalia Mulya, "PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL," *Akuntansi Responsibilitas Audit Dan Tax* 1, no. 01 (2018).

¹⁸ Alfian Fakhri Fauzi and Elen Puspitasari, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020," *Edunomika* 5, no. 2 (2021): 1130–41.

¹⁹ Wiwin Triyani, Bambang Mahmudi, and Abdul Rosyid, "Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016)," *Tirtayasa Ekonomika* 13, no. 1 (2018): 107–29.

secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan yaitu gambaran pencapaian dari suatu perusahaan^{20, 21}. Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang terdapat dari laporan keuangan.^{22, 23} Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar^{24, 25, 26}. Pada prinsipnya, analisis profitabilitas mempresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Analisis profitabilitas merupakan analisis hasil akhir dari interaksi kebijakan operasional dan pembiayaan perusahaan (pengelolaan likuiditas, manajemen aset dan pembiayaan) berikut pelaksanaannya. Beberapa kecukupan utang perusahaan adalah *profit margin on sales*, *return on total assets* (ROA) dan *return on common equity* (ROE). Pada penelitian ini penulis menggunakan indikator ROA. Return On Asset (ROA) merupakan indikator kinerja keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.²⁷

Return On Asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu, rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik. Analisis Return On Aset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.²⁸ Rumus untuk menghitung ROA yaitu:²⁹

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan dasar didalam penelitian. Sebelum penelitian ini dilakukan, seorang peneliti harus bisa mengasumsikan penelitiannya. Hipotesis merupakan jawaban atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Mengacu pada kerangka

²⁰ Firdaus Firdaus et al., "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Tahun Periode 2015-2019," *Jurnal Proaksi* 8, no. 1 (2021): 113–23.

²¹ Mery Kurnia Illahi, Firdaus Firdaus, and Imam Fakhruddin, "Islamic Banking Performance Based on Profitability Approach of Indonesia Malaysia Islamic Banks," *Talaa: Journal of Islamic Finance* 3, no. 2 (2023): 90–103.

²² Firdaus Firdaus, Risman Hambali, and Alvi Ziani, "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI KAWASAN ASIA TENGGARA," *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 3 (2023): 175–92.

²³ Bella Giovana Putri, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17, no. 1 (2020): 214–226.

²⁴ Daffa Azura Nurrafina et al., "ISLAMIC AND CONVENTIONAL BANK FINANCIAL PERFORMANCE: A COMPARATIVE STUDY IN INDONESIA," *SIFEBRI'S* 1, no. 1 (2023): 85–95.

²⁵ Meidyna Putri, Imam Fakhruddin, and Firdaus Firdaus, "Managerial Ownership Structure and Financial Performance," *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 4, no. 1 (2023).

²⁶ Firdaus Firdaus et al., "Hubungan Risk Profile Dengan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020," *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2022): 75–86.

²⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan Edisi Kedua* (Ghalia Indonesia, 2005).

²⁸ Mamdu hanafi, *Analisis Laporan Keuangan* (UPP, n.d.).

²⁹ Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 40–51.

berfikir yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 = Pangsa pasar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah
2. H_2 = Pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah
3. H_3 = Pangsa pasar dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

Populasi adalah kelompok atau individu-individu atau objek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini merupakan bank umum syariah yang ada di Indonesia. Bank-bank yang dijadikan objek penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Metode Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022	12
22	Bank yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2018-2022 secara tidak lengkap	(1)
Jumlah sampel Bank yang diteliti		11

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2022 (www.ojk.co.id)

Tabel 3. Bank Umum Syariah Yang Dianalisis

No	Nama Bank
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT Bank Syariah Bukopin
3	PT Bank Mega Syariah
4	PT Bank Panin Dubai Syariah
5	PT Bank Jabar Banten Syariah
6	PT Bank Aladin Syariah
7	PT Bank Victoria Syariah
8	PT BCA Syariah
9	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
	PT Bank Muamalat Indonesia

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2022)

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan dalam menganalisis permasalahan tersebut menggunakan teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan

³⁰ M. M. Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0* (CV. Dotplus Publisher, 2021).

data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang telah jadi tanpa perlu dirubah. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah data *publish* berupa laporan kinerja keuangan tahunan bank umum syariah yang diperoleh dari website resmi *otoritas jasa keuangan (OJK)* pada kurun waktu 2018-2022.

Teknik studi kepustakaan yaitu Kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berupa literatur seperti buku, artikel, jurnal berupa penelitian-penelitian terdahulu, serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	=	Kinerja Keuangan
a	=	Konstanta
X ₁	=	Pangsa Pasar
X ₂	=	Pertumbuhan Aset
b ₁ , b ₂ ,	=	Kofisien regresi parsies
e	=	Faktor <i>error</i>

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu pangsa pasar (X1) dan pertumbuhan aset (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependent yaitu ROA (Y). Sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis, dilakukan pengujian hubungan kasual menggunakan uji-t. pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel.

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,504	,212		2,379	,022
Pangsa Pasar	,006	,002	,484	3,411	,002
Pertumbuhan Aset	,007	,011	,086	,604	,550

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26.0 (2023)

a) Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama (H₁) menyebutkan bahwa pangsa pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat:

$$t_{hitung} = 3,411 > t_{tabel} = 1,686$$

maka tolak H₀ (diterima H₁)

$$Sig.tabel = 0,02 < (\alpha) 0,05$$

Dapat disimpulkan bahwa pangsa pasar (X_1) sebagai variabel independent berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) sebagai variabel dependent.

b) Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menyebutkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat dilihat:

$$t_{hitung} = 0,064 < t_{tabel} = 1,686$$

maka diterima H_0 (ditolak H_2)

$$\text{Sig.tabel} = 0,550 > (\alpha) 0,05$$

Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset (X_2) sebagai variabel independent tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) sebagai variabel dependen.

c). Uji F (Serentak)

Uji f digunakan untuk menilai apakah suatu variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan uji tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,695	2	4,348	5,911	,006 ^b
Residual	27,947	38	,735		
Total	36,642	40			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Aset, Pangsa Pasar

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26.0 (2023)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa:

$$F_{hitung} = 5,911 > F_{tabel} = 3,245$$

Maka tolak H_0 (diterima H_3)

$$\text{Sig.tabel} = 0,006 < (\alpha) = 0,05$$

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara pangsa pasar dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan. Maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, dimana $H_1: b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama (serentak) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel *independent* (pangsa pasar dan pertumbuhan aset) terhadap variabel *dependent* (ROA).

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Pangsa Pasar terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan dari hasil perhitungan secara parsial, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,411 > t_{tabel} = 1,686$ dengan nilai $\text{Sig.tabel} = 0,02 < (\alpha) = 0,05$ dan bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan

bahwa pangsa pasar (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

2. Pengaruh Pertumbuhan Aset secara parsial terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,064 < t_{tabel} = 1,686$ dengan nilai $Sig.tabel = 0,550 > (\alpha) = 0,05$ dan bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

3. Pengaruh Pangsa Pasar dan Pertumbuhan Aset secara simultan terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pangsa pasar dan pertumbuhan aset maka diperoleh $F_{hitung} = 5,911 > F_{tabel} = 3,245$ dengan nilai $Sig.tabel = 0,006 < (\alpha) = 0,05$ dan bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak H_3 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pangsa pasar (X_1) dan pertumbuhan aset (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keuangan (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pangsa pasar (X_1) dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pangsa pasar (X_1) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)
2. Pertumbuhan Aset (X_2) dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).
3. Kinerja Keuangan (Y) dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pangsa pasar (X_1) dan pertumbuhan aset (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan (Y).

Saran

1. Bagi perbankan syariah
Diharapkan agar mampu mengelola pangsa pasar yang lebih unggul yang dimiliki perusahaan agar dapat menjalankan pangsa pasarnya secara efektif sehingga bisa meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan agar bisa meneliti lebih banyak lagi variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan agar dapat memberikan penelitian yang lebih akurat dan lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Asiam, Siti, and Ririn Rahmawati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 5, no. 2 (2022): 231–44.
- Azlina, Nur. "Pengaruh Strategi Pemasaran Produk Pendanaan Terhadap Jumlah Nasabah PT. Bank Syari'ah Mandiri Kcp Bengkalis." *Bertuah* 1, no. 1 (2020): 375384.
- Azlina, Nur, and Muhamad Nadrattuzaman Hosen. "Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Bank Jabar Banten Syariah Periode 2017-2021 dengan Metode Camels, RGEC dan Alman Z-Score," 2022.
- Azlina, Nur, R. Melda Maesarach, and Muhammad Said. "Islamic Economic Methodology Approach to Achieve Economic Equity: Epistemological Study." *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship* 4, no. 2 (2022): 28–39.

- Azlina, Nur, and Cholil Nafis. "Implementasi Akad Qard Sebagai Akad Tabarru'dalam Perbankan Syariah: Indonesia." *Tasharruf: Journal of Islamic Economics and Business* 4, no. 1 (2023): 48–56.
- Azlina, Nur, and Noratika Noratika. "Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Keputusan Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Kecamatan Bantan Memilih Bank Syariah." *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2022): 45–53.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Ghalia Indonesia, 2005.
- Desil, Ismi Mauli, and Amri Amri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Market Share Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2020).
- Dessy, Arta. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Pada Sektor Industri Pertambangan." *Business Accounting Review* 3, no. 1 (2015): 133–43.
- Fauzi, Alfian Fakhri, and Elen Puspitasari. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020." *Edunomika* 5, no. 2 (2021): 1130–41.
- Firdaus, Firdaus, Imam Fakhruddin, Jamiah Jamiah, Fitri Saphira, Sahyu Saphira, and Saifullah Saifullah. "Hubungan Risk Profile Dengan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020." *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2022): 75–86.
- Firdaus, Firdaus, Risman Hambali, and Alvi Ziani. "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI KAWASAN ASIA TENGGARA." *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 3 (2023): 175–92.
- Firdaus, Firdaus, Saifullah Saifullah, Nurul Huda, and Idad Firhan. "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Tahun Periode 2015-2019." *Jurnal Proaksi* 8, no. 1 (2021): 113–23.
- Firdaus, M. M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher, 2021.
- hanafi, Mamdu. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP, n.d.
- Hanarumi, Desi, and Anissa Amalia Mulya. "PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL." *Akuntansi Responsibilitas Audit Dan Tax* 1, no. 01 (2018).
- Hasan, Zulfikar, Saifunnajar Saifunnajar, Nur Azlina, Muhammad Al Mansur, and Saifullah Saifullah. "Implementation Of Whistleblowing System To Prevent Sharia Banking Crime In Indonesia." *Azka International Journal of Zakat & Social Finance*, 2022, 32–52.
- Hendra, Sesario Tri Nur, and Deny Dwi Hartomo. "Pengaruh Konsentrasi Dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (Journal of Business and Management)* 17, no. 2 (2017): 35–50.
- Hidayat, Ahmad Rifqi, and Aidha Trisanty. "Analisis Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia." *At-Taqaddum* 12, no. 2 (2020): 183–200.
- Illahi, Mery Kurnia, Firdaus Firdaus, and Imam Fakhruddin. "Islamic Banking Performance Based on Profitability Approach of Indonesia Malaysia Islamic Banks." *Talaa: Journal of Islamic Finance* 3, no. 2 (2023): 90–103.
- Nurrafina, Daffa Azura, Siska Yuliana, Firdaus Firdaus, and Imam Fakhruddin. "ISLAMIC AND CONVENTIONAL BANK FINANCIAL PERFORMANCE: A COMPARATIVE STUDY IN INDONESIA." *SIFEBRI'S* 1, no. 1 (2023): 85–95.
- Putri, Bella Giovana. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17, no. 1 (2020): 214-226.

- Putri, Meidyna, Imam Fakhruddin, and Firdaus Firdaus. "Managerial Ownership Structure and Financial Performance." *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 4, no. 1 (2023).
- Rofiatun, Nurul Fatimah. "Pengaruh Pangsa Pasar Dan Indikator Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia." *Journal of Islamic Economics Lariba* 2, no. 1 (2016): 13–24.
- Setyowati, Diharpi Herli, Ayu Sartika, and Setiawan Setiawan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank." *Jurnal Iqtisaduna* 5, no. 2 (2019): 169–86.
- Siburian, Frenky Sampetua, Tommy Parengkuan, and Joubert Maramis. "Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Market Share Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei 2011-2015)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2017).
- Triyani, Wiwin, Bambang Mahmudi, and Abdul Rosyid. "Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016)." *Tirtayasa Ekonomika* 13, no. 1 (2018): 107–29.
- Ujang, Sumarwan. *Pemasaran Strategik Perspektif Value-Based Marketing & Pengukuran Kinerja*. IPB Press, 2011.
- UNTARI S, UNI. "Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk." UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2019.
- Wijaya, Rendi. "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 40–51.